

---

# BAB 1 :

## PERMULAAN

---

*“Siapapun anda pasti akan mencari yang namanya kedamaian, ketentraman, dan kenyamanan. Untuk itu persiapkan diri dengan NIAT YANG TULUS menuju jalan kedamaian itu. Perjalanan itu dimulai dari sini.”*

*sini.”*

*kedamaian itu. Perjalanan itu dimulai dari*

---

## PERMULAAN: SEDERET KEINGINAN

---

Manusia mana yang tidak punya keinginan? Semua orang pasti memiliki keinginan, dan bahkan anak kecil sekalipun yang belum memiliki ketajaman dalam berfikir kritis maupun analisis, mereka punya keinginan. Dan manusia yang memiliki keinginan itu wajar dan lumrah. Justru menjadi celaka bagi mereka yang tidak memiliki keinginan, ibarat pohon yang mati, keinginannya sudah menua, menuju syarat mati.

Tapi tidak untuk anda, tidak bagi kita semua yang saat ini sedang membaca. Sebagai pembaca yang baik, bukan hanya membaca, tetapi juga ingin memahami sesuatu, keinginan itu terasa hidup dan berjalan dengan alur dan ritme yang pas. Seperti itulah manusia. Dan diantara keinginan manusia itu perlu diarahkan, meskipun terkadang terasa seperti dibatasi, namun sebenarnya kita ini sedang membentuk diri, membenahi sebaik-baiknya. Agar dapat terwujud dengan kehendak yang hakiki, yaitu Ridho Ilahi.

Kita harus sadar pula bahwa sederet keinginan ini tidak akan bermakna apa-apa jika hanya mimpi yang sirna, atau pun angan-angan belaka tanpa manifestasi aplikatif ataupun langkah nyata. Untuk itu sederet keinginan ini harus diukur dengan rute pertama, yang biasanya dimulai dengan pertanyaan:

- a. Apakah keinginanku ini **(SEBUT SATU)** engkau Ridhoi ya Allah?
- b. Apakah ini **(SEBUT KEINGINAN TADI)** baik bagi dunia dan akhiratku ya Allah?

Tapi bagaimana dengan ratusan keinginan yang ada dalam benak ini? Bagaimana dengan ribuan hasrat yang masih tersirat dalam pikiran ini? Tentu akan ada pertanyaan seperti itu. Namun sekarang tahan dulu sejenak, dan ambillah pulpen dengan mengisi lembar **DERETAN KEINGINAN** di **BAB 4**. Isilah dengan lengkap tak tersisa sedikitpun. Kalaupun masih ada anda diizinkan untuk menuliskannya, lagi dan lagi dalam satu kali tulisan. Sekali saja? Ya tentu saja sekali saja, jangan ditunda untuk esok lalu dituliskan kembali tapi cukup momennya ialah sekarang tulis sekali, cukup. Lalu kembali kesini dan gunakan 2 pertanyaan diatas tadi, ucapkan dengan ketulusan yang real dari diri anda.

Anda akan menemukan diri anda, fikiran anda bersinergi dengan rasa, dan juga nuansa, seolah-olah ada dialog antara anda dan fikiran. Ikhlasikan jika dari daftar tadi ada yang dihapus (dicoret) karena pokok dari keinginan anda yang nyata tidak terletak disana.

---

## PERMULAAN:

# KETIDAKSTABILAN KONDISI

---

Kita sudah terbiasa dengan beberapa ketidakstabilan kondisi, terutama dari keluarga, ataupun bahkan dari orang terdekat kita. Dan itu pun saya yakin anda memiliki kasus yang spesifik bisa anda rincikan. Namun, ketahuilah sejenak. Bahwa setiap kondisi tadi sebenarnya meminta focus anda agar beralih padanya dan begitu pula dengan energi yang ada. Bukankah begitu? Ya, energi anda dapat terkuras disana, bukan hanya 1-2x saja, bahkan bisa berulang lebih banyak dari itu.

Lalu bagaimana? Ya, disitulah ketidakstabilan itu berada. Tepat pada tempatnya, anda sedang diuji. Watak anda yang sebenarnya akan tersisip oleh keburukan yang boleh jadi masih ada sampai detik ini, namun tidak disampaikan kepada semua orang. Dan dianjurkan untuk tidak memajang “status galau” di sosial media sekalipun. Atau pun membeberkan aib sendiri dengan membawa wajah yang murung kepada orang sekitar. Dilarang! Jika anda ingin meneruskan untuk membaca buku ini, mengambil manfa’at daripada buku ini dan juga ilmu yang jelas ada disini. Anda perlu menegaskan diri anda, bahwa ketidakstabilan kondisi saat ini bukan apa-apa. Tetapi anda, saya, kita yang bertanggung jawab untuk merubah langkah yang ada! Siap, tarik nafas yang dalam, ucapkan bismillah. Temukan di lembar berikutnya.

---

## **PERMULAAN:**

# **DENGAR & PERHATIKAN**

---

Pada bagian yang satu ini anda diharuskan untuk mengisi pada kolom **LEMBAR EVALUASI, BAB-4**.